

ABSTRAK

Ripki M Fadilah Fahmi, *Pengaruh Bimbingan Dan Konseling Islam Terhadap Kesehatan Mental Siswa Yang Membolos Siswa Kelas VIII MTS Nurul Iman*

Dewasa ini banyak siswa yang melakukan penyimpangan seperti tawuran antar pelajar, arisan seks para pelajar, kasus pembunuhan antar pelajar dll. Pelaku dalam hal ini adalah kebanyakan pelajar, khususnya mereka pada usia 12-15 tahun yaitu pelajar SMP/MTS sederajat. Karena pada usia seperti ini siswa dalam fase remaja awal (transisi) dari kanak-kanak menuju ke remaja awal di mana bimbingan sangat dibutuhkan, agar siswa mempunyai mental yang baik sesuai dengan tujuan akhir dari pendidikan Islam yaitu terbentuknya kepribadian muslim. Maka selain bimbingan orangtua di rumah, bimbingan dan konseling Islam di sekolah juga sangat penting untuk menghindari perilaku menyimpang. Maka permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini adalah pengaruh bimbingan dan konseling Islam terhadap kesehatan mental siswa yang membolos kelas VIII MTS Nurul Iman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam, kesehatan mental, dan pengaruh bimbingan dan konseling Islam terhadap kesehatan mental murid yang membolos siswa kelas VIII MTS Nurul Iman. Untuk mengungkap persoalan tersebut diatas penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berguna untuk memeriksa fakta dan data mengenai pengaruh antara bimbingan konseling Islam dengan kesehatan mental siswa yang membolos kelas VIII MTS Nurul Iman.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang membolos kelas VIII MTS Nurul Iman dengan jumlah 48 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode angket yang menggunakan skala *likert* dan dokumentasi dengan teknik deskriptif kuantitatif. Berdasarkan dari hasil analisis data dengan menggunakan uji korelasi *Product Moment* antara variabel bimbingan konseling Islam dengan kesehatan mental siswa menghasilkan koefisien korelasi = 0,294 (korelasi rendah).

Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak, digunakan uji keberartian regresi F, dengan taraf signifikasikan 0,01 diperoleh F tabel = 4,05 dan F hitung = 4.349. Untuk mengetahui besarnya pengaruh (koefisien determinasi “KD”) variabel X terhadap variabel Y, dapat dihitung dengan menggunakan rumus: $KD = r^2 \times 100$. Berdasarkan hasil dari perhitungan, diperoleh harga koefisien determinasi sebesar 8,6%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa “Bimbingan Dan Konseling Islam” mempunyai pengaruh sebesar 8,6 % terhadap “Kesehatan Mental” Angka tersebut mengisyaratkan bahwa untuk meningkatkna kesehatan mental tidak hanya bimbingan dan konselim Islam, tetapi masih ada 92,4 % faktor lain yang bisa mempengaruhi kesehatan mental mereka.